

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil rempah-rempah terbesar didunia. Berbagai jenis rempah-rempahan dapat tumbuh di negara ini salah satunya yaitu teh, cengkeh, pala, hingga beberapa tanaman rumpun seperti jahe, kunyit, kencur, lengkuas dan masih banyak lainnya. Rempah-rempah ini dapat dimanfaatkan untuk bahan pelengkap makanan serta sebagai bahan baku utama, salah satunya yaitu jamu.

Jamu merupakan minuman herbal khas Indonesia yang terbuat dari bahan alami berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang dan buah. Jamu dipercaya sebagai obat tradisional yang baik untuk menjaga kesehatan, penyegar badan dan perawatan tubuh. Oleh karena itu banyak masyarakat mengkonsumsi jamu secara tidak terbatas mulai dari anak-anak sampai dewasa atau tidak mengenal usia dan jenis kelamin. Berbagai macam jamu sudah dikenal secara turun temurun. Bahan baku yang melimpah akan tetapi dalam penyajiannya masih dalam bentuk kemasan plastik, sehingga dapat mengurangi minat konsumen untuk membeli jamu.

Permasalahan tersebut menjadi salah satu peluang usaha untuk meningkatkan daya tarik konsumen terhadap konsumsi jamu, yaitu dengan mengemasnya dalam bentuk kemasan botol. Adanya jamu kemasan botol dapat memudahkan para konsumen untuk mendapatkan jamu. Pengemasan dalam bentuk kemasan botol adalah salah satu pilihan untuk menambah nilai ekonomis dari jamu sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen dalam membeli jamu. Selain itu, usaha ini dapat memperoleh pendapatan dan keuntungan yang dapat membantu perekonomian daerah, untuk mengetahui hasil keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan ini diperlukan adanya sebuah analisis usaha dan strategi pemasaran yang tepat.

Meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Jember yang semakin maju, menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk membuka usaha baru ini. Adanya industri-industri kecil yang menguntungkan

dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen sehingga dapat membantu memajukan produk jamu tradisional agar menjadi minuman yang mampu bersaing di pasar internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pengemasan jamu kunir asem dan beras kencur ?
2. Bagaimana analisis usaha pengembangan jamu kunir asem dan beras kencur ?
3. Bagaimana pemasaran jamu kunir asem dan beras kencur di Desa Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan pengembangan usaha jamu kunir asem dan beras kencur
2. Dapat menganalisis usaha pengembangan jamu kunir asem dan beras kencur
3. Dapat memasarkan jamu kunir asem dan beras kencur di Desa Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pengembangan jamu kunir asem dan beras kencur yang dapat dikemas lebih praktis dan ekonomis.
2. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisis usaha pengembangan jamu kunir asem dan beras kencur serta dapat menciptakan peluang bisnis baru di Desa Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.
3. Dijadikan sebagai referensi tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember